

PENGARUH PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN TERHADAP KINERJA GURU

Ali Mukti Tanjung,¹ Budi Alamsyah Siregar,² Ahmad Karim,³ Ari Kartiko,⁴ Dian Saputra⁵

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia^{1,2,3,5}
Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim Pacet Mojokerto⁴
Email: alimuktitanjung445@gmail.com, bs20.siregar@gmail.com,
ahmadkarimk1973ok@gmail.com, ari.kartiko5@gmail.com
saputra356@gmail.com

Received: 01-09-2022

Revised: 15-09-2022

Accepted: 22-10-2022

Abstract

This study aims to determine how much influence planning has on teacher performance in public elementary schools throughout Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency. Knowing how much influences teachers' performance in SD Negeri in Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency. Knowing how much influence planning and organization have on teacher performance in Public Elementary Schools in Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency. This type of research is categorized as field research, namely research carried out in the arena or field where symptoms occur. The results of this study were planning on teacher performance of 0.245 or 24.5%. These results indicate that the planning variable has a low influence on teacher performance in public elementary schools throughout Pagar Merbau District Deli Serdang Regency by 0.245 or 24.5%. Organization of 0.712 or 71.2%. These results indicate that the organizing variable has a strong influence on teacher performance of 0.712 or 71.2%. Planning and organizing on teacher performance is 0.746 or 74.6%, which means that we can conclude from the third hypothesis that it is proven that there is a strong influence between the two independent variables on the dependent variable.

Keywords: Teacher Planning, Organizing and Performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perencanaan terhadap kinerja guru di SD Negeri se Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang. Mengetahui seberapa besar pengaruh pengorganisasian terhadap kinerja guru di SD Negeri se Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang. Mengetahui seberapa besar pengaruh perencanaan dan pengorganisasian terhadap kinerja guru di SD Negeri se Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di kancan atau medan terjadinya gejala. Hasil penelitian ini perencanaan terhadap kinerja guru sebesar 0,245 atau 24,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variable perencanaan memiliki pengaruh rendah terhadap kinerja guru di SD Negeri se Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,245 atau 24,5%. Pengorganisasian sebesar 0,712 atau 71,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pengorganisasian memiliki pengaruh kuat terhadap kinerja guru sebesar 0,712 atau 71,2%. Perencanaan dan pengorganisasian terhadap kinerja guru sebesar 0,746 atau 74,6% yang artinya dapat kita simpulkan terhadap hipotesis ketiga adalah terbukti terdapat pengaruh kuat antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kata Kunci: Perencanaan, Pengorganisasian dan Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan merupakan komponen utama guna mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa, dikarenakan salah satu tolak ukurnya adalah tinggi dan rendahnya kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan primer untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang dapat membentuk watak suatu bangsa (nation character building).¹ Membangun pendidikan nasional merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh elemen anak bangsa. Manusia tidak mempunyai kapasitas dan kapabilitas untuk beraktivitas sendiri, hal tersebut dikarenakan manusia sebagai makhluk zoon politicon membutuhkan kerjasama untuk mencapai tujuan.² Dalam kerjasama tersebut pasti akan terjadi pembagian kerja, sehingga menimbulkan membutuhkan sistem administrasi bisa dikenal sebagai materi, menyuruh orang agar bekerja, mencapai suatu tujuan melalui upaya orang lain, memanfaatkan manusia, uang, dan sebagainya. administrasi sebagai suatu kegiatan bersama terdapat di segala sendi kehidupan selama masih ada manusia yang hidup dan bekerjasama dalam suatu kelompok.³

Sesungguhnya peran guru dalam proses pembelajaran merupakan bagian dari kegiatan administrasi dalam memajukan kualitas pendidikan Indonesia.⁴ Secara kualitas pendidikan Indonesia berkaitan erat dengan peran seorang guru dalam proses pembelajaran bersama peserta didiknya, bahan ajar, sarana prasarana, metodologi, dukungan administrasi, sumber dana, dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.⁵ Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam proses pembelajaran. Guru merupakan pribadi yang harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kemudian mentransformasikan kepada peserta didik. Seorang guru tidak hanya dituntut menguasai bahan ajar, tetapi guru harus memiliki kepribadian dan integritas yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik, keluarga maupun masyarakat serta dapat memberikan kontribusi di dalam kemajuan pendidikan.⁶

Peran seorang guru tidak dapat tergantikan oleh benda, robot dan teknologi apapun dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus memiliki sejumlah kompetensi dalam rangka melaksanakan tugas-tugasnya. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁷

¹ Sri Suwartin, "Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan," *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An 4*, no. 1 (2017): 222.

² Ita Rosita and Leonard Leonard, "Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 3*, no. 1 (2015): 1–10, <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i1.108>.

³ Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, and Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, Deepublish, 2017.

⁴ Hade Afriansyah Nisa Vebrian, "Peran Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, 2019, 1–5.

⁵ Aulia Diana Devi, "Analisis Mutu Dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan Di MAN 1 Tulang Bawang Barat," *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 3*, no. 1 (2021): 1–13, <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i1.115>.

⁶ Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan," *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah 1*, no. 1 (2016): 88–97, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.

⁷ Undang-Undang-Nomor-14-Tahun-2005, "Guru Dan Dosen," n.d.

Sebagai penanggung jawab terlaksananya aktivitas proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru menjadi unsur sumber daya yang utama, sehingga pemberdayaan terhadap mutu guru perlu dilaksanakan secara berkelanjutan serta proporsional. Pemberdayaan mutu guru akan menghasilkan guru yang berkualitas dan profesional.⁸ Kinerja guru yang baik meliputi kemampuan melaksanakan kegiatan perencanaan (persiapan mengajar), pelaksanaan (penguasaan materi, metode, strategi, pemberian tugas, dan kemampuan mengelola kelas), dan penilaian (kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi), serta keseluruhan proses penyelenggaraannya yang bertujuan agar seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana secara berhasil guna dan berdaya guna. Secara administratif wujud kongkret dari kinerja guru dituangkan dalam bentuk dokumen administrasi perangkat pembelajaran.⁹

Namun pada kenyataannya, masih ditemukan dokumen administrasi guru yang belum lengkap sehingga menunjukkan kinerja yang rendah seperti misalnya belum di-update-nya kegiatan perencanaan pembelajaran yaitu pemutakhiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan konsep “merdeka belajar” dan masa pandemi “covid 19”. Belum di-upgrade-nya materi, metode, model, strategi dan sumber belajar yang sesuai dengan perkembangan abad XXI dan pembelajaran era 4.0.

Di dalam melakukan penilaian dan evaluasi proses pembelajaran ditemukan penilaian yang tidak objektif melainkan subjektifitas siswa (faktor keluarga, fisik, materi (hadiah) dan sosial) sebagai dasar penentuannya. Penilaian sering tidak otentik dan tidak mencerminkan “nilai” secara komprehensif sehingga di dalam dokumen penilaian yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan sering tidak terisi dengan baik dan benar. Pemberian nilai dan evaluasi terhadap siswa seperti ini jelas tidak mendukung pendidikan karakter dan tidak berkeadilan bagi upaya mencerdaskan anak bangsa.

Perencanaan merupakan salah satu syarat wajib bagi setiap kegiatan termasuk kegiatan proses pembelajaran. Perencanaan yang baik merupakan separuh dari kesuksesan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Rencana yang baik akan merumuskan tujuan dan sasaran apa yang ingin dicapai. Tanpa adanya perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran akan mengalami kendala, hambatan, kesulitan dan bahkan kegagalan. Seorang guru di dalam menjalankan tugasnya wajib merencanakan dan menyiapkan segala perangkat pembelajaran yang disebut dengan administrasi guru yang terdiri dari; silabus, RPP, prota, prosem, pemetaan tema/sub tema, KI dan KD, KKM, kalender akademik, jadwal pelajaran, penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, buku pegangan guru, dan buku pegangan siswa.

Pengorganisasian merupakan aktifitas pembagian kerja spesifikasi kerja yang harus dilaksanakan dalam mencapai tujuan selain itu pengorganisasian merupakan proses manajerial yang berkelanjutan dan perlu disesuaikan dengan berbagai perubahan aktual yang terjadi.¹⁰

⁸ Abdul Manaf, Dosen Stais, and Lantaboer Bekasi, “Hubungan Pemberdayaan Guru Terhadap Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan.” *Tanzhim* 1, no. 02 (2017): 108–18, <http://103.20.188.221/index.php/tanzhim/article/view/47>.

⁹ Ari Kartiko and Jaya Roza Azzukhrufi, “Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pendidik Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mazro’atul Ulum Paciran,” *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 207–26, <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.351>.

¹⁰ Alvi Dyah Rahmawati, “Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Di Pare Kediri,” *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 1 (2018): 52, <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i1.71>.

Sehingga guru harus mampu menyesuaikan strategi yang telah disusunnya sehingga tujuan yang telah ditetapkan sekolah dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pengorganisasian sangat penting dilakukan di setiap organisasi termasuk sekolah yang akan menciptakan tempat dan suasana kerja yang nyaman sesuai dengan kaidah “the right man on the right job and the right place and the right goal”.

Pengorganisasian sebagai fungsi administrasi pendidikan merupakan tugas utama dari kepala sekolah dalam melakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab berdasarkan bakat, skil dan keahlian anggotanya sehingga tercipta hubungan Man, Money, Materials, Machine, methods dan Markets yang terintegrasi, sinergis, harmonis dan kooperatif dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.¹¹

Untuk memahami fenomena yang terjadi pada guru di SD Negeri se Kecamatan Pagar Merbau ini dilakukan analisis hasil eksplorasi terhadap beberapa variabel yang mempengaruhi kinerja guru baik secara empiris dan konseptual. Berdasarkan ini dinyatakan kedua variabel yaitu perencanaan dan pengorganisasian berpengaruh terhadap kinerja guru. Jika dugaan ini teruji maka konsep tentang hubungan ketiga variabel ini dapat digunakan untuk menjelaskan, meramalkan dan menemukan alternatif terhadap masalah kinerja guru di sekolah tersebut. Beranjak dari pemikiran ini direncanakan suatu penelitian yang berjudul: Pengaruh Perencanaan dan Pengorganisasian Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Se Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini akan menjawab pertanyaan yang menjadi tujuan utama yang pertama adalah pengaruh perencanaan terhadap kinerja guru, yang berfokus menjawab dan menganalisa sejauh mana dampak dari perencanaan kegiatan belajar mengajar terhadap kinerja guru, pertanyaan kedua yaitu, pengaruh pengorganisasian terhadap kinerja guru, hal ini menganalisa faktor yang mempengaruhi pengorganisasian terhadap kinerja guru dan yang terakhir, apakah perencanaan dan pengorganisasian terhadap kinerja guru, hal ini akan melihat dan menganalisa secara simultan pengaruh dari perencanaan dan pengorganisasian terhadap kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif studi korelasional dan menggunakan analisis korelasi product moment yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.¹² Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah perencanaan (X_1) dan pengorganisasian (X_2). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja guru (Y).

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung melalui responden. Populasi penelitian ini merupakan guru SD Negeri se Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara dan yang terpilih menjadi sampel sebanyak 134

¹¹ George R. Terry, *Dasar Dasar Manajemen*, 2013, [https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab 2.pdf?sequence=11](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab%20.pdf?sequence=11).

¹² prof. dr. sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), <https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-e56379944.html>.

orang, adapun teknik pemilihan sampel menggunakan probability sampling yang artinya setiap orang di dalam populasi mendapatkan hak yang sama untuk terpilih menjadi sampel.¹³

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Variabel Perencanaan terhadap Kinerja Guru

Berikut disajikan perhitungan untuk menganalisa korelasi antara perencanaan terhadap kinerja guru

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum x_1y) - (\sum x_1) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{134(1119855) - (12185) \cdot (12316)}{\sqrt{[134(1107621) - (12185)^2][134(1132197) - (12316)^2]}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{150060570 - 150070460}{\sqrt{(148421214 - 148474225) \cdot (151714398 - 151683856)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{-9890}{\sqrt{(-53011) \cdot (30542)}}$$

$$= \frac{-9890}{\sqrt{-1619061962}}$$

$$= \frac{-9890}{-40237,569036908}$$

$$r_{x_1y} = 0,2457901965$$

Memperhatikan perhitungannya maka diperoleh pengaruh antara variabel Perencanaan terhadap Kinerja Guru sebesar 0,2457901965. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel perencanaan memiliki pengaruh yang rendah terhadap kinerja guru SD Negeri se Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,24, hal ini mengindikasikan bahwa variabel perencanaan guru SD Negeri se Kecamatan Pagar Merbau adalah rendah karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Ini menunjukkan bahwa perencanaan guru SD Negeri se Kecamatan Pagar Merbau perlu di supervisi dan di evaluasi sebagai upaya peningkatan kinerja guru. Kategori rendah di sini bukan berarti perencanaan guru di lokasi penelitian tidak ada akan tetapi sesuai dengan latar belakang masalah yaitu ditemukan dokumen penilaian yang belum lengkap, dokumen perencanaan yang belum aktual, ter-update dan ter-upgrade sesuai dengan pembelajaran abad XXI (era 4.0), konsep merdeka belajar, masa transisi akibat dari pandemi covid -19 dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).

¹³ Alvi Mohsin, "A Manual for Selecting Sampling Techniques in Research. University of Karachi, Iqra. University," *Munich Personal RePEc Archive*, no. 2016 (2016): 1–56.

Jika pengaruh perencanaan terhadap kinerja guru adalah rendah sudah pasti ada variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi kinerja guru SD Negeri se Kecamatan Pagar Merbau, seperti misalnya variabel pengorganisasian.

Variabel Pengorganisasian terhadap Kinerja Guru

Berikut disajikan perhitungan untuk menganalisa korelasi antara Pengorganisasian terhadap Kinerja Guru yang dituangkan sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{n(\sum x_2y) - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 r_{x_2y} &= \frac{134(1114323) - (12115)(12316)}{\sqrt{[134(1101239) - (12115)^2].[134(1132197) - (12316)^2]}} \\
 r_{x_2y} &= \frac{149319282 - 149208340}{\sqrt{(147566026 - 146773225).(151714398 - 151683856)}} \\
 r_{x_2y} &= \frac{110942}{\sqrt{(792801).(30542)}} \\
 &= \frac{110942}{\sqrt{24213728142}} \\
 &= \frac{110942}{155607,60952472} \\
 r_{x_2y} &= 0,7129599917
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh pengaruh antara variabel Pengorganisasian terhadap kinerja guru sebesar 0,7129599917. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pengorganisasian memiliki pengaruh kuat terhadap kinerja guru sebesar 0,71.

Pengorganisasian kuat mempengaruhi kinerja guru, artinya bahwa pengorganisasian sekolah sangat mempengaruhi bagi peningkatan kinerja guru. Dengan pengorganisasian, sekolah dapat “mendisain” guru agar memiliki kinerja yang baik, Juga dengan pengorganisasian, guru akan “ter- pressure” dengan suasana, situasi dan kondisi (iklim) yang sengaja diciptakan oleh sekolah sehingga menumbuhkan kinerja yang maksimal yang dimulai dari perencanaan yang aktual, ter-update dan ter-upgrade. Pada umumnya budaya masyarakat Indonesia bekerja secara optimal bila mendapatkan sedikit pressure dimana dia bekerja. Pressure yang humanis, tidak kaku dan tidak dictator sangat dibutuhkan oleh bangsa Indonesia yang sedang berkembang menuju masyarakat yang maju, berdisiplin dan berkebudayaan.

3. Variabel Perencanaan dan Pengorganisasian terhadap Kinerja Guru

Berikut disajikan perhitungan untuk menganalisa korelasi secara bersama-sama antara Perencanaan dan Pengorganisasian terhadap Kinerja Guru yang dituangkan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{yx_1x_2} &= \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2ryx_1.ryx_2.r_{x_1x_2}}{1 - (r_{x_1x_2})^2}} \\
 r_{yx_1x_2} &= \sqrt{\frac{(0,245)^2 + (0,712)^2 - 2(0,245).(0,712).(0,245.0,712)}{1 - (0,17444)^2}}
 \end{aligned}$$

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{0,060025 + 0,506944 - 2.(0,07605584).0,17444}{1 - 0,0304293136}}$$

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{0,566969 - 0,15211168.0,17444}{0,9695706864}}$$

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{0,56696 - 0,0265343615}{0,9695706864}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,5404256385}{0,9695706864}}$$

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{0,557386528}$$

$$r_{yx_1x_2} = 0,7465832358$$

Setelah melihat perhitungan korelasi menurut rumus koefisien korelasi product moment antara variabel X1 (Perencanaan) dan X2 (Pengorganisasian) secara bersama-sama terhadap variabel Y (Kinerja Guru) sebesar 0,746 yang artinya dapat disimpulkan terhadap hipotesis ketiga adalah terbukti terdapat pengaruh kuat antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kinerja yang ditampilkan oleh guru banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor perencanaan dan pengorganisasian. Berdasarkan hasil perhitungan faktor perencanaan memiliki pengaruh yang rendah terhadap kinerja guru. Berbanding terbalik dengan perhitungan pengaruh pengorganisasian terhadap kinerja guru tergolong kuat. Rendahnya variabel perencanaan disebabkan karena tidak terintegrasikannya perencanaan dengan pengorganisasian sebagai satu kesatuan, perencanaan tidak diikuti oleh langkah selanjutnya yaitu pengorganisasian. Sebagaimana diketahui bahwa dalam fungsi administrasi/manajemen, perencanaan dan pengorganisasian merupakan sebuah langkah dasar (fundamental) yang integral yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Perencanaan selalu diikuti oleh pengorganisasian sebagaimana para ahli telah bersepakat. Perencanaan tanpa pengorganisasian diumpamakan hanya sebagai sebuah ide dan gagasan. Perencanaan pendidikan dalam hal ini hanya sebagai sebuah konsep persiapan mengajar. Sedangkan bentuk kongkretnya diwujudkan dalam pengorganisasian sekolah tersebut. Pengorganisasianlah yang menggerakkan guru agar mewujudkan perencanaan /persiapan mengajarnya sebagai sebuah dokumen administrasi guru yang aktual, lengkap, dan update. Pengorganisasian merupakan motornya kinerja guru.

Ketika perhitungan secara bersama-sama pengaruh perencanaan dan pengorganisasian terhadap kinerja guru dihasilkan koefisien korelasi variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y sebesar 0,746 dalam kategori kuat. Membuktikan bahwa faktor perencanaan dan pengorganisasian memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru. Dengan pengorganisasian yang baik akan terdesign iklim kinerja guru yang memuaskan. Perencanaan saja tidak cukup untuk menghasilkan kinerja guru yang optimal tanpa disertai dengan pengorganisasian. Dua fungsi administrasi inilah sebagai pondasi dasar dari kegiatan apapun di bidang administrasi / manajemen.

Pembahasan

Perencanaan sebagai penentuan terlebih dahulu apa yang harus dikerjakan, kapan dikerjakan, dan siapa yang mengerjakannya. Perencanaan meliputi pra-perencanaan, formulasi rencana, elaborasi rencana, implementasi rencana, evaluasi dan perencanaan ulang. Perencanaan sangat urgen dipersiapkan sebagai skema dalam menjalankan aktivitas meraih tujuan yang diharapkan. Perencanaan menjadi agenda dalam kehidupan tak terkecuali dalam organisasi sekolah. Rencana yang berkaitan dengan keseriusan dalam mengajar akan mendapatkan keberhasilan jika dikondisikan sedemikian rupa. Rencana yang baik akan merumuskan tujuan dan sasaran apa yang ingin dicapai. Tanpa perencanaan, guru tidak dapat mengetahui bagaimana cara untuk mengorganisasikan kegiatan proses belajar mengajar dengan baik dan optimal. Tanpa perencanaan, guru mempunyai peluang kecil untuk mencapai sasaran atau mengetahui adanya penyimpangan secara dini. Dengan adanya perencanaan guru dapat membuat kebijakan dan mengambil keputusan yang tepat sebagai tindakan persuasif, preventif dan edukatif.

Besarnya pengaruh perencanaan ditentukan oleh dimensi pra-perencanaan, formulasi rencana, elaborasi rencana, implementasi rencana dan evaluasi dan perencanaan ulang. Dari hasil perhitungan antar dimensi diketahui bahwa semua dimensi berpengaruh sangat rendah kecuali dimensi formulasi rencana. Dimensi Formulasi rencana memberikan pengaruh kuat sebesar 0,664 atau 66,4% kategori kuat. Formulasi rencana sangat dibutuhkan sebagai pembuktian guru dalam penguasaan materi guna menunjang performance ketika berinteraksi dengan siswa sekaligus sebagai bentuk unjuk kinerja guru.

Hal tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniati et al, bahwa semakin baik perencanaan manajemen pembelajaran kinerja guru SMAN di kota Mataram akan semakin meningkat.¹⁴ Susanti et al mengungkapkan bahwa perencanaan tentang sumber daya manusia pada pendidikan di SMK Darussalam Blok Agung Banyuwangi, memiliki pengaruh terhadap terhadap kinerja guru.¹⁵

Pengorganisasian meliputi pembagian kerja, departementalisasi, bagan organisasi formal, rantai perintah, tingkat-tingkat hirarki manajemen, saluran komunikasi, penggunaan komite, rentang manajemen dan kelompok informal. Pengorganisasian ditujukan untuk mengelompokkan kegiatan sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya yang dimiliki sekolah agar pelaksanaan suatu rencana dapat dicapai secara efektif dan efisien. Fungsi pengorganisasian perlu diciptakan untuk mewujudkan struktur organisasi sekolah yang efektif dan efisien, uraian tugas tiap bidang di sekolah, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas, serta penentuan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan.

Besarnya pengaruh pengorganisasian ditentukan oleh dimensi pembagian kerja, departementalisasi, bagan organisasi formal, rantai perintah, tingkat-tingkat hirarki manajemen, saluran komunikasi, penggunaan komite, rentang manajemen dan kelompok informal. Dari hasil perhitungan antar dimensi diketahui bahwa semua dimensi berpengaruh

¹⁴ Safrida Yuniati and Sugeng Prayoga, "Pengaruh Manajemen Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kota Mataram," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2019): 133, <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1811>.

¹⁵ Nawal Ika Susanti and Faizatut Daroeini, "TERHADAP KINERJA GURU DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI" 3, no. 1 (2021): 101–11.

sangat rendah kecuali dimensi saluran komunikasi dan penggunaan komite. Saluran komunikasi berperan sebagai sarana pemindahan pengertian dalam bentuk informasi sehingga sekolah dan stakeholders mempunyai persamaan persepsi. Sehingga dengan persamaan persepsi tersebut akan memudahkan kerjasama diantara keduanya. Penggunaan komite juga sangat penting untuk melibatkan partisipasi komite dalam kegiatan perencanaan dan persiapan mengajar yang up to date, berbasis lingkungan dan kearifan lokal. Hal ini sejalan dengan Anwar jika kepala sekolah harus memiliki skill dalam pengorganisasian guru guna meningkatkan kinerjanya.¹⁶

Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan perencanaan dan pengorganisasian secara bersama-sama berpengaruh kuat terhadap kinerja guru mengandung makna bahwa perencanaan dan pengorganisasian merupakan dua unsur administrasi dan manajemen yang tidak terpisahkan. Perencanaan dan pengorganisasian merupakan satu kesatuan yang integral dan terpadu.

Hasil tersebut sejalan dengan wahyuni et al, perencanaan membuat program sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran, selain itu pengorganisasian yang mengatur dan menetapkan paara pengelola program, peserta yang akan terlibat dalam program.¹⁷ Zubair et al, mengungkapkan bahwa walau pelaksanaan perencanaan dan pengorganisasian memiliki hambatan-hambatan akan tetapi kinerja para guru tetap berjalan secara efektif dan efisien.¹⁸

KESIMPULAN

Perencanaan dan pengorganisasian yang baik memiliki dampak atau pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri se Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang. Kepala sekolah perlu membuat perencanaan terhadap kegiatan belajar mengajar, beserta menyiapkan alternatif lain jika dalam kegiatan perencanaan dan pengorganisasian mengalami hambatan pada saat mengimplementasikan rencana dalam pengorganisasian tersebut. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada saat pelaksanaan penelitian lapangan dikarenakan masih dalam kondisi pandemic covid-19, sehingga peneliti menyarankan untu perlu diuji kembali untuk melihat konsistensi hasil responden guna membandingkan pengaruh perencanaan dan pengorganisasian terhadap kinerja dimasa pandemi covid-19 dan dimasa endemic.

ACKNOWLEDGMENT

Tim peneliti menyampaikan terima kasih terhadap kepala sekolah dan guru SD Negeri Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang, yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan effort yang luar biasa terhadap penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

¹⁶ Adi Anwar Faisal, "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta," *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2012, 107.

¹⁷ Rika Wahyuni, Khojir Khojir, and Mohammad Salehudin, "Pembelajaran Berbasis Multimedia (Tinjauan Perencanaan Dan Pengorganisasian Pada Manajemen Kinerja Guru)," *EDSUAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 8, no. 2 (2021): 172–98, <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v8i2.346>.

¹⁸ Ahmad Zubair, "Manajemen Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Manager Pendidikan* 11, no. 4 (2017): 305.

REFERENSI

- Diana Devi, Aulia. "Analisis Mutu Dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan Di MAN 1 Tulang Bawang Barat." *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i1.115>.
- Faisal, Adi Anwar. "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta." *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2012, 107.
- George R. Terry. *Dasar Dasar Manajemen*, 2013. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab2.pdf?sequence=11>.
- Kartiko, Ari, and Jaya Roza Azzukhrufi. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pendidik Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mazro'atul Ulum Paciran." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 207–26. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.351>.
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri, and Rena Lestari. *Manajemen Pendidikan. Deepublish*, 2017.
- Manaf, Abdul, Dosen Stais, and Lantaboer Bekasi. "Hubungan Pemberdayaan Guru Terhadap Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan." *Tanzhim* 1, no. 02 (2017): 108–18. <http://103.20.188.221/index.php/tanzhim/article/view/47>.
- Mohsin, Alvi. "A Manual for Selecting Sampling Techniques in Research. University of Karachi, Iqra. University." *Munich Personal RePEc Archive*, no. 2016 (2016): 1–56.
- Nisa Vebrian, Hade Afriansyah. "Peran Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, 2019, 1–5.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017. <https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-e56379944.html>.
- Rahmawati, Alvi Dyah. "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Di Pare Kediri." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 1 (2018): 52. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i1.71>.
- Rosita, Ita, and Leonard Leonard. "Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 1 (2015): 1–10. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i1.108>.
- Sopian, Ahmad. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (2016): 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.
- Susanti, Nawal Ika, and Faizatut Daroeini. "TERHADAP KINERJA GURU DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI" 3, no. 1 (2021): 101–11.
- Suwartini, Sri. "Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 4, no. 1 (2017): 222.
- Undang-Undang-Nomor-14-Tahun-2005. "Guru Dan Dosen," n.d.
- Wahyuni, Rika, Khojir Khojir, and Mohammad Salehudin. "Pembelajaran Berbasis

Multimedia (Tinjauan Perencanaan Dan Pengorganisasian Pada Manajemen Kinerja Guru).” *EDSUAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 8, no. 2 (2021): 172–98. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v8i2.346>.

Yuniati, Safrida, and Sugeng Prayoga. “Pengaruh Manajemen Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kota Mataram.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2019): 133. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1811>.

Zubair, Ahmad. “Manajemen Peningkatan Kinerja Guru.” *Jurnal Manager Pendidikan* 11, no. 4 (2017): 305.